

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2025**

ARINI MAYA SARI
027231041

GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN FRAMBUSIA
MENUJU SERTIFIKASI BEBAS FRAMBUSIA DI WILAYAH DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SERUYAN

ABSTRAK

Menurut World Health Organization (WHO) . Laporan WHO tahun 2021, Indonesia berada posisi teratas negara dengan kasus Frambusia di wilayah Asia Tenggara. Terlapor ada 167 kasus Frambusia dari 6 Kabupaten/Kota di 2 Provinsi. Pemerintah Indonesia menetapkan target eradikasi Frambusia di seluruh Kabupaten/Kota pada tahun 2024. Tujuan penulisan ini untuk memberikan gambaran pelaksanaan program Frambusia dalam mencapai eradikasi Frambusia di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan. Metode kajian ini menggunakan metode deskriptif. Pada Tahun 2020-2022, Upaya Penanggulangan Frambusia di Kabupaten Seruyan masih banyak mengalami kendala, perlu adanya upaya penguatan kinerja dan pengembangan surveilans frambusia di Kabupaten Seruyan baik dari advokasi dan sosialisasi, peningkatan mutu data dan informasi, peningkatan kompetensi tenaga pelaksana surveilans frambusia, dan meningkatkan pengetahuan masyarakat agar dapat ikut serta dalam penemuan dan pelaporan kasus frambusia. Goal dari penanggulangan program ini yaitu melaksanakan surveilans berkinerja aktif dan tidak ditemukannya kasus konfirmasi selama >6 bulan. Dilakukan strategi penguatan kinerja dengan sosialisasi ke seluruh petugas kesehatan, optimalisasi kegiatan pengembangan koordinasi dan advokasi ke lintas sektoral dan tokoh masyarakat dan pelaksanaan deteksi dini frambusia kepada anak sekolah dan masyarakat. Hasil pencatatan dan pelaporan di akhir tahun 2023 didapatkan suspek Frambusia sebanyak 141 orang yang telah diperiksa RDT dengan hasil negatif Frambusia. Dilakukan pula upaya pengembangan dengan inovasi “Mak Cakrambu (maksimal lacak Frambusia) dalam upaya peningkatan kinerja dan dukungan guru dalam melakukan pelacakan kasus Frambusia. Akhirnya, dilakukan pengajuan penilaian dan Kabupaten Seruyan mendapatkan sertifikat bebas Frambusia.

Kata Kunci : Frambusia, Eradikasi, Advokasi

**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2025**

ARINI MAYA SARI
027231041

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE YAWS ERADICATION PROGRAM
TOWARDS YAWS-FREE CERTIFICATION IN THE SERUYAN REGENCY HEALTH
OFFICE AREA

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), Indonesia ranked first among countries in Southeast Asia with the highest number of yaws cases, based on the 2021 WHO report. A total of 167 yaws cases were reported across six regencies/cities in two provinces. The Indonesian government has set a target to eradicate yaws in all regencies/cities by 2024. The purpose of this study is to provide an overview of the implementation of the yaw eradication program in the working area of the Seruyan Regency Health Office. This study used a descriptive method. From 2020 to 2022, efforts to control yaws in the Seruyan Regency faced numerous challenges. It was necessary to strengthen program performance and develop yaws surveillance in the region, particularly through advocacy and socialization, improving the quality of data and information, enhancing the competency of surveillance personnel, and increasing public awareness to encourage participation in case detection and reporting. The goal of this control program is to implement an active surveillance system and ensure that no confirmed cases are found for more than six months. A performance-strengthening strategy was implemented through socialization for all healthcare workers, optimization of coordination and advocacy development activities across sectors and with community leaders, and the early detection of yaws among school children and the general public. At the end of 2023, recording and reporting results indicated that 141 suspected yaws cases had undergone Rapid Diagnostic Testing (RDT), all of which tested negative for yaws. Additionally, efforts were made to enhance the program through the innovation “Mak Cakrambu” (*Maksimal Lacak Frambusia*; English: Maximum Yaws Tracking), aimed at improving performance and garnering support from teachers in tracking yaws cases. Finally, an assessment submission was carried out, and Seruyan Regency was awarded a yaws-free certification.

Keywords: Yaws, Eradication, Advocacy